

ABSTRAK

Saat ini kontrasepsi suntik sangat diminati oleh masyarakat karena cara kerjanya efektif, pemakaiannya praktis dan harganya relatif murah dan aman. Akan tetapi masih banyak akseptor yang belum paham tentang kegunaan dan efek samping kontrasepsi suntik. Dari 15 responden yang tidak pernah mendapatkan konseling kontrasepsi sebanyak (80%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konseling kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan akseptor tentang KB suntik di BPS Sahabat Perempuan Surabaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik, yang bersifat *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor suntik yang berkunjung di BPS Sahabat Perempuan Gunung Anyar Surabaya dengan jumlah populasi 200 akseptor. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu konseling kontrasepsi dan variabel *dependent* adalah tingkat pengetahuan akseptor. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan uji statistik *Mann Whitney (p)* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh konseling kontrasepsi terhadap tingkat pengetahuan akseptor tentang KB suntik.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin sering akseptor diberikan konseling kontrasepsi maka tingkat pengetahuan akseptor lebih baik. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan akseptor suntik, maka dapat memberikan informasi, edukasi dan motivasi tentang manfaat dan pentingnya KB suntik serta tujuan pelaksanaan KB suntik dan jadwal kunjungan ulang sesuai dengan KB suntik yang dipilih.

Kata kunci : konseling, tingkat pengetahuan.